

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, desain yang digunakan adalah deskriptif yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat antiinflamasi non-steroid. Pengambilan data dengan desain studi *cross-sectional*.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Pupuyuan RT 03 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Pupuyuan RT 03 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

2. Sampel

Sampel yang diteliti yaitu perwakilan atau sebagian dari seluruh populasi yang ada, berdasarkan populasi tersebut maka penentuan sampel *representatif* dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau memahami tentang apa yang kita harapkan (Helaluddin & Hengki, W., 2019). Adapun kriteria sampel, diantaranya :

a. Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Usia 15-60 tahun
3. Masyarakat desa Pupuyuan RT 03
4. Bisa membaca dan menulis
5. Bisa menggunakan dan mengisi data melalui *google form*

b. Kriteria eksklusi

- a. Tidak kooperatif
- b. Masyarakat yang belum pernah memakai obat NSAID

Dalam penelitian ini jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi (usia 15-64 tahun) yaitu RT 03 sebanyak 115 orang .

Berdasarkan data kependudukan desa Pupuyuan pada tahun 2020 diketahui

Tabel 3.1. Data Kependudukan Desa Pupuyuan Umur 15-60 Tahun Pada Tahun
2020

RT	Jumlah
01	120 Orang
02	115 Orang
03	115 Orang
04	125 Orang
Total	475 Orang

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 115 / (1 + (115 \times 0,05^2))$$

$$n = 115 / (1 + (115 \times 0,0025))$$

$$n = 115 / (1 + 0,2875)$$

$$n = 115 / 1,2875$$

$$n = 89,32 \sim 100$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa besar sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden.

D. Definisi Operasional

1. Tingkat Pengetahuan adalah seberapa jauh pengetahuan masyarakat mengenai Penggunaan Obat Antiinflamasi Non-Steroid. Meliputi Pengertian dan indikasi , cara penggunaan , efek samping , kontraindikasi dan lama pemakaian obat.
2. Obat antiradang bukan steroid (*Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs* = NSAID) adalah obat yang mempunyai efek mengurangi rasa nyeri (analgesik), mengurangi peradangan pada jaringan (antiradang), menurunkan demam (antipiretik) dan dapat menghambat agregasi platelet (antiplatelet).
3. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif.
4. Karakteristik kategori penilaian tingkat pengetahuan adalah baik (76-100%), cukup (56-<76%) dan kurang (<56%).

A. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang diperoleh terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan (Sumantri, 2011).

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya yakni diperoleh dari jawaban atas pernyataan yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan, selain itu bila dikaitkan dengan sumbernya, adalah dokumen selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala (Sumantri, 2011).

Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari catatan jumlah penduduk desa Pupuyuan tahun 2020.

2. Alat dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan alat ukur berupa kuisisioner/ angket yang disebarakan secara online dengan aplikasi *google form*.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu *variable*. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir

pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel.

3. Etika Penelitian

Etika penelitian perlu diperhatikan agar tidak melanggar kode etik, apalagi untuk penelitian yang mengikut sertakan relawan manusia. Peneliti harus bertanggung jawab penuh dan menjaga kerahasiaan data responden. Prinsip etika penelitian pada umumnya menghormati keputusan individu, memberikan manfaat yang maksimal dan resiko yang minimal, melaksanakan penelitian dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan tidak menyalahgunakan data.

4. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengumpulkan bahan yang diperlukan untuk penelitian. Semua yang telah direncanakan mulai dari

judul, rumusan masalah, isi, langkah kerja dan banyak lagi sudah dikerjakan.

b. Tahap persiapan

Pada tahap ini diawali dengan studi kepustakaan, konsultasi dengan pembimbing, pengurusan surat izin, penyiapan instrumen penelitian dan perhitungan sampel.

c. Tahap penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Juli 2020 dengan menggunakan kuisioner secara online melalui *google form* yang disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp* kepada masyarakat desa Pupuyuan kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

B. Pengolahan Data

- a. Melakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian, dalam proses penyuntingan tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.
- b. Mengklasifikasi jawaban yang ada menurut macamnya.
- c. Mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi data yaitu membuat tabel kosong setelah itu memasukkan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisisnya.
- d. Menganalisa data dengan menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel

untuk menggambarkan hasil penelitian. Data yang diperoleh melalui angket akan diolah dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai pengetahuan

SP : Skor yang didapat

SM : Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya prosentase jawaban yang di interpretasikan dalam kalimat kualitatif dengan cara sebagai berikut :

Baik : Nilai : 76-100%

Cukup: Nilai : 56-<76%

Kurang: Nilai : <56% (Arikunto,2010).